

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

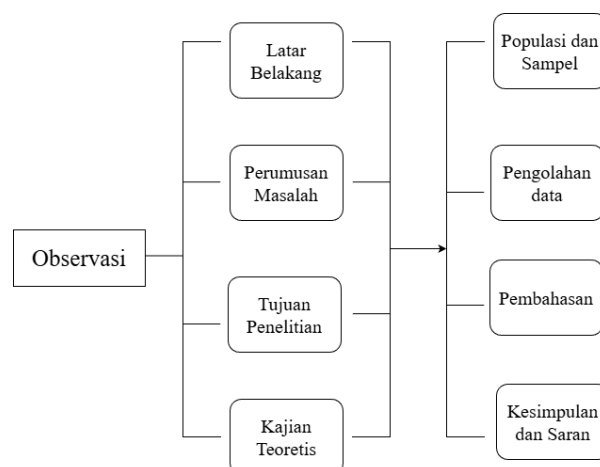
3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain statistik deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2024). Sedangkan desain statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2024).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk merencanakan, mengorganisasi, dan melaksanakan suatu studi secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tojiri et al., 2023). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel bebas (X) efektivitas program pelatihan dan variabel terikat (Y) pemahaman bahasa.

Adapun desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian seperti unsur, sifat, atau karakteristik yang dapat mengalami perubahan atau menunjukkan perbedaan antar objek-objek dalam kelompok yang sama, sehingga memungkinkan untuk dianalisis dan disimpulkan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2024) mengenai makna variabel penelitian, ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut penulis mengartikan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang diamati dan diukur dalam penelitian yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau terpengaruh dalam terjadinya suatu peristiwa atau fenomena hingga akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dikaji merupakan variabel bivariat yakni variabel penelitian yang terdiri atas dua variabel penelitian, diantaranya variabel X (Efektivitas Program Pelatihan) dan variabel Y (Pemahaman Bahasa).

3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

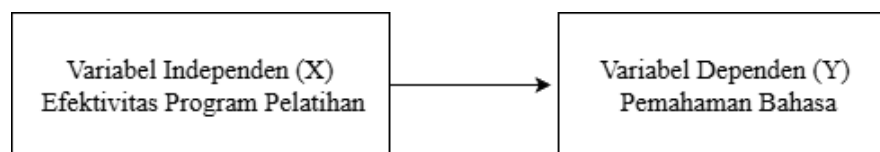
Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, variabel prediktor atau variabel *antecedent*. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau pemicu dalam sebuah penelitian, karena dalam variabel ini dapat memengaruhi hasil, sehingga setiap perubahan atau perlakuan yang diberikan akan langsung memengaruhi munculnya hasil tertentu. Dalam skema hubungan sebab-akibat, variabel bebas dianggap sebagai penyebab atau awal mula terjadinya suatu fenomena, sehingga menentukan bagaimana variabel dependen (variabel terikat) berubah atau muncul (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yakni efektivitas program pelatihan.

3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen/terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi (Sugiyono, 2024). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada variabel bebas dengan kata lain, variabel terikat

mencerminkan dampak, hasil, atau konsekuensi yang muncul sebagai reaksi atas perlakuan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yakni pemahaman bahasa.

Berikut dibawah ini, penulis gambarkan mengenai kedua variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

Keterangan:

- X :Variabel Independen atau bebas (Efektivitas program pelatihan)
Y :Variabel Dependen atau terikat (Pemahaman bahasa)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai himpunan yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Menurut Muhammad Idrus dalam (Wijaya et al., 2025), subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi utama dalam pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, populasi penelitian berkaitan dengan sumber data yang digunakan, yaitu segala sesuatu yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data yang relevan bagi penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para peserta pelatihan bahasa jepang di LPK SO Embun Tasikmalaya yang berjumlah 31 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2024). Teknik pengambilan sampel menggunakan

teknik *non-probability sampling* dengan jenis *sampling total*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling total* artinya teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 31 orang warga belajar LPK SO Embun Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses sistematis dalam penelitian yang bertujuan memperoleh informasi dari berbagai sumber yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian, proses ini berperan penting dalam menghasilkan data yang valid dan reliabel sebagai dasar penarikan kesimpulan (Daruhadi & Sopiati, 2024). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Muin, 2023). Instrumen ini berfungsi sebagai alat penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dan mengukur variabel yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat memahami kondisi, pendapat, atau sikap responden secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses penyebaran angket melalui *Google Formulir* dengan total 60 butir pernyataan.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, aktivitas, atau peristiwa yang berkaitan dengan variabel penelitian. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur sikap responden, tetapi juga untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Creswell dalam (Daruhadi & Sopiati, 2024), observasi memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari situasi nyata, sehingga hasil pengamatan dapat memberikan gambaran objektif mengenai perilaku subjek

penelitian maupun kondisi tempat berlangsungnya peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara nonpartisipan artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen dengan mencatat maupun menganalisis sehingga dapat membuat kesimpulan tentang variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2024).

3.5.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui identifikasi berbagai dokumen, arsip, atau bahan tertulis seperti catatan, laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Menurut Creswell dalam (Daruhadi & Sopiati, 2024), metode ini memberikan pemahaman mendalam mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang relevan dengan topik yang diteliti, sehingga dapat menjadi sumber informasi penting dalam proses analisis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data terkait kebutuhan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian yang dapat berbentuk berupa *test* dan angket atau kuesioner untuk pedoman wawancara (Sugiyono, 2024). Penulis menyediakan (5) lima pilihan tanggapan Skala *Likert* variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Adapun butir soal dari angket ini berjumlah 60 butir soal diantaranya instrumen tentang efektivitas program pelatihan bahasa jepang 41 butir dan

instrumen pemahaman bahasa 19 butir. Berikut adalah kisi-kisi instrumen pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal
Efektivitas program pelatihan (X)	Pemahaman Program	1. Memahami tujuan operasional program yang diselenggarakan. 2. Memahami mekanisme operasional program yang diselenggarakan. 3. Memahami prosedur operasional program yang diselenggarakan.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.
	Ketepatan Sasaran	Kesesuaian antara program yang dirancang dengan kelompok sasaran yang dituju	11,12,13,14.
	Ketepatan Waktu	Penggunaan waktu tidak lebih dan tidak kurang dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.	15,16,17,18,19,20.
	Tercapainya Tujuan	Kesesuaian pencapaian hasil dengan tujuan program	21,22,23,24,25,26,27,28,29.
	Perubahan Nyata	Perubahan nyata yang terjadi pada kondisi sasaran	30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41.
Kemampuan pemahaman bahasa (Y)	Kemampuan lingkup kosakata	Pengetahuan kosakata.	42,43,44.
	Kemampuan pengontrolan kosakata	Kemampuan menggunakan kosakata	45,46,47.
	Kemampuan keakuratan gramatika	Akurasi dalam hal gramatika.	48,49,50.
	Kemampuan penguasaan fonologi	1. Pengetahuan mengenai pelafalan dan intonasi. 2. Keterampilan menggunakan pengetahuan tersebut.	51,52,53,54.
	Penguasaan ortografi (penulisan huruf dan kata dengan benar)	Pengetahuan ejaan, cara penulisan yang benar, dan penggunaan tanda baca, serta keterampilan menggunakan pengetahuan tersebut.	55,56,57,58,59,60.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2024) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul dengan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sejalan dengan itu menurut Soesana et al., (2023) teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri dan mengolah informasi dari data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca. Pendekatan statistik deskriptif dipilih sebagai alat analisis dalam studi ini. Fokus utamanya adalah menyajikan tabulasi dan deskripsi data yang terkumpul agar mudah dipahami, dengan tetap membatasi interpretasi pada subjek penelitian tanpa melakukan kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2024).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan instrumen penelitian, suatu kuesioner dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya memiliki kemampuan untuk merepresentasikan variabel yang hendak diukur secara akurat. Tabel hasil uji validitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas Efektivitas Program Pelatihan Bahasa Jepang

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0.341	0,2876	Valid
X2	0.413	0,2876	Valid
X3	0.448	0,2876	Valid
X4	0.425	0,2876	Valid
X5	0.488	0,2876	Valid
X6	0.539	0,2876	Valid
X7	0.381	0,2876	Valid
X8	0.341	0,2876	Valid

X9	0.573	0,2876	Valid
X10	0.547	0,2876	Valid
X11	0.381	0,2876	Valid
X12	0.488	0,2876	Valid
X13	0.301	0,2876	Valid
X14	0.568	0,2876	Valid
X15	0.545	0,2876	Valid
X16	0.678	0,2876	Valid
X17	0.299	0,2876	Valid
X18	0.556	0,2876	Valid
X19	0.432	0,2876	Valid
X20	0.639	0,2876	Valid
X21	0.665	0,2876	Valid
X22	0.666	0,2876	Valid
X23	0.684	0,2876	Valid
X24	0.599	0,2876	Valid
X25	0.604	0,2876	Valid
X26	0.514	0,2876	Valid
X27	0.528	0,2876	Valid
X28	0.400	0,2876	Valid
X29	0.477	0,2876	Valid
X30	0.415	0,2876	Valid
X31	0.586	0,2876	Valid
X32	0.453	0,2876	Valid
X33	0.698	0,2876	Valid
X34	0.437	0,2876	Valid
X35	0.631	0,2876	Valid
X36	0.536	0,2876	Valid
X37	0.317	0,2876	Valid
X38	0.675	0,2876	Valid
X39	0.571	0,2876	Valid
X40	0.698	0,2876	Valid
X41	0.482	0,2876	Valid

Tabel 3.4 Uji Validitas Pemahaman Program

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0.479	0,2876	Valid
X2	0.587	0,2876	Valid
X3	0.380	0,2876	Valid
X4	0.618	0,2876	Valid
X5	0.648	0,2876	Valid
X6	0.597	0,2876	Valid
X7	0.521	0,2876	Valid
X8	0.382	0,2876	Valid
X9	0.440	0,2876	Valid
X10	0.499	0,2876	Valid
X11	0.403	0,2876	Valid
X12	0.701	0,2876	Valid
X13	0.676	0,2876	Valid
X14	0.496	0,2876	Valid
X15	0.477	0,2876	Valid
X16	0.556	0,2876	Valid
X17	0.561	0,2876	Valid
X18	0.576	0,2876	Valid
X19	0.476	0,2876	Valid

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa untuk menilai keefektifan instrumen efektivitas program pelatihan bahasa jepang dalam meningkatkan pemahaman bahasa dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 30. Uji coba ini melibatkan 47 responden dengan jumlah 60 butir soal dan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Untuk menentukan nilai kritis (r tabel) dengan derajat kebebasan (DF) dihitung sebagai N-2, sehingga menghasilkan nilai 45 dan nilai r tabel yang sesuai sebesar 0,2876. Agar data dianggap valid maka nilai r hitung harus lebih besar dari nilai r tabel dan nilai signifikasinya harus lebih kecil

dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Sugiharto dan Situnjak (2006) dalam (Sanaky, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas merepresentasikan derajat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam menghimpun data yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data serta mampu menggambarkan kondisi faktual di lapangan. Dalam melaksanakan uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus perhitungan *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	60

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Cronbach's alpha* dengan menggunakan SPSS versi 30, diperoleh koefisien reliabilitas penelitian sebagai berikut: hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan yang valid memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima karena melebihi nilai *Cronbach's alpha* 0,6.

3.7.3 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada sehingga hasilnya dapat berupa tabel, grafik, atau nilai perhitungan median, modus, dan mean. Oleh karena itu, untuk menginterpretasikan rata-rata

skor (mean) yang diperoleh, peneliti menentukan rentang skala guna mengelompokkan tingkat efektivitas program.

Menurut Durianto dalam (Qisthina Putri, 2020) , rumus untuk menentukan rentang skala adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Berdasarkan skala *likert* 1-5 yang digunakan dalam penelitian ini, maka perhitungan rentang skalanya:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka kriteria interpretasi skor ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Skala	Kriteria
4,21 – 5,00	Sangat Efektif
3,41 – 4,20	Efektif
2,61 – 3,40	Cukup Efektif
1,81 – 2,60	Tidak Efektif
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Efektif

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Awal

Tahap awal yang dilakukan yaitu menyusun proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan permasalahan atau fenomena yang akan dikaji dengan melakukan observasi awal ke tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian dengan melihat kegiatan atau aktivitas keseharian dilembaga pelatihan. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur pada penelitian-penelitian terdahulu dari berbagai topik

yang akan diteliti untuk memperoleh teori yang mendukung penelitian serta mengidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan untuk pembuatan judul penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengajuan judul dengan dosen pembimbing setelah disetujui peneliti melanjutkan ke tahap penyusunan proposal penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya untuk diberikan kepada responden yaitu peserta pelatihan SO Embun. Kuesioner yang disebar tentunya sudah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis menggunakan teknik statistik yang sesuai serta memperoleh gambaran hubungan antar variabel penelitian

3.8.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti akan diuji terkait penelitian yang sudah dilakukan. Tahap ini dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan diterima secara keseluruhan oleh dosen penguji dalam sidang akhir skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada September 2025 – Mei 2026. Sesuai Rencana jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025-2026								
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan judul									
2.	Informasi ACC judul									
3.	Penyusunan proposal & bimbingan									
4.	Seminar proposal penelitian									
5.	Perbaikan proposal penelitian									
6.	Penyusunan instrumen									
7.	Penelitian & pengumpulan data									
8.	Analisis & pengolahan data									
9.	Penyusunan laporan & bimbingan hasil penelitian									
10.	Seminar hasil penelitian									
11.	Sidang skripsi									

2.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Lembaga Pelatihan Kerja SO Embun Kota Tasikmalaya, Jl. Ibrahim Adjie No.233B, (Samping Bank BJB cab. Pembantu Indihiang) Sukamaju kaler, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.